

ABSTRAK

Perkembangan teknologi *internet* yang semakin pesat dan semakin banyak yang menggunakan *internet* dalam kehidupan sehari – hari membuat bisnis dibidang perbankan juga harus berkembang, khususnya di Indonesia. Pihak perbankan saat ini menawarkan layanan *internet banking* yaitu layanan yang memanfaatkan internet untuk memudahkan para nasabahnya bertransaksi. Namun pada kenyataannya, banyak dari nasabah perbankan masih belum menggunakan layanan *internet banking* dan lebih memilih layanan yang lain untuk melakukan transaksi.

Penelitian ini menggabungkan model penelitian yang telah dibuat oleh Giri & Pratama (2016) dengan model penelitian Giri & Putra (2016) yang bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat *rural* untuk mengadopsi layanan *internet banking*.

Pada penelitian ini memiliki responden sebanyak 400 yang didapat dengan cara menyebarkan kuisioner secara *online* dan *offline* di empat kabupaten yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Sleman. Metode untuk mengumpulkan data adalah metode *quota sampling*. Penelitian ini menggunakan software WarpPLS 5.0 untuk melakukan uji *outer model* dan *inner model*.

Penelitian ini menemukan hasil hubungan yang signifikan antar variabel – variabel yaitu *prior experience*, *internet skill*, *website quality*, *trust*, *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *behavioral intention*, dan *usage behavioral*. Sedangkan variabel – variabel moderator yang menunjukkan hasil signifikan yaitu *masculinity/femininity*, *uncertainty avoidance*, *individualism/collectivism*, dan *long term orientation*.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, *performance expectancy* (PE) memiliki pengaruh yang paling signifikan terhadap niat masyarakat *rural* untuk mengadopsi layanan *internet banking*, dan pihak bank diharapkan meningkatkan fitur – fitur layanan *internet banking* agar lebih bermanfaat dan memberikan edukasi atau penjelasan yang detail tentang fitur – fitur tersebut kepada nasabah.

Kata Kunci: *Internet Banking, Model UTAUT Modifikasi, Budaya Hofstede, rural, WarpPLS 5.0.*